MODUL PRAKTIKUM 7

GREEDY ALGORITHM STUDI KASUS: ALGORITMA KRUSKAL DAN ALGORITMA PRIM

MATA KULIAH ANALISIS ALGORITMA D10G.4205



PENGAJAR : (1) MIRA SURYANI, S.Pd., M.Kom

(2) FARADILLA AZRANUR

FAKULTAS : MIPA SEMESTER : IV

PROGRAM STUDI S-1 TEKNIK INFORMATIKA

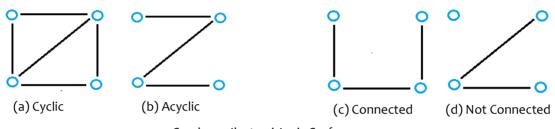
DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PADJADJARAN
APRIL 2020

Pendahuluan

Minimum Spanning Tree

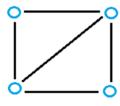
Minimum Spanning Tree (MST) adalah subset dari tepi-tepi dari graf tak-berbobot tepi-terhubung yang terhubung, yang menghubungkan semua simpul secara bersamaan, tanpa siklus apa pun dan dengan total bobot *edge* seminimum mungkin. Sebuah *tree* memiliki satu jalur yang menghubungkan dua simpul. *Spanning tree* dari graf adalah sebuah *tree* yang:

- Berisi semua simpul graf asal
- Edge yang dibentuk mencapai semua simpul
- Acyclic, artinya graf tidak memiliki node yang kembali ke dirinya sendiri



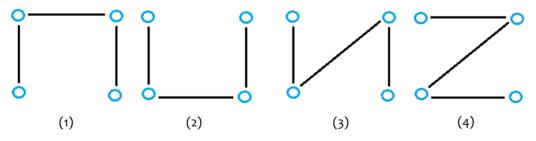
Gambar 1. Ilustrasi Jenis Graf

Misalkan ada sebuah graf sebagai berikut.



Gambar 2. Ilustrasi Graf

Graf di atas memiliki banyak kemungkinan spanning tree seperti terlihat di bawah ini.



Gambar 3. Ilustrasi Kemungkinan Spanning Tree

Untuk mendapatkan berbagai kemungkinan terbentuknya Spanning Tree dari sebuah graf dapat menggunakan algoritma Kruskal dan Prim. Kedua algoritma tersebut masuk ke dalam kategori paradigma Greedy dimana solusi yang dipilih saat itu merupakan solusi terbaik tapi belum tentu solusi yang paling optimal. Prinsip algoritma Greedy sendiri adalah "take what you can get now!".

Algoritma greedy membentuk solusi langkah per langkah (step by step). Terdapat banyak pilihan yang perlu dieksplorasi pada setiap langkah solusi. Oleh karena itu, pada setiap langkah harus dibuat keputusan yang terbaik dalam menentukan pilihan. Keputusan yang telah diambil pada suatu langkah tidak dapat diubah lagi pada langkah selanjutnya.

Persoalan optimasi (optimization problems): persoalan yang menuntut pencarian solusi optimum. Persoalan optimasi ada dua macam: Maksimasi (maximization) dan Minimasi (minimization) Solusi optimum (terbaik) adalah solusi yang bernilai minimum atau maksimum dari sekumpulan alternatif solusi yang mungkin. Elemen persoalan optimasi: kendala (constraints) danfungsi objektif(atau fungsi optimasi)

Untuk memahami paradigma Greedy pada Algoritma Kruskal dan Prim untuk permasalahan MST dibahas sebagai berikut.

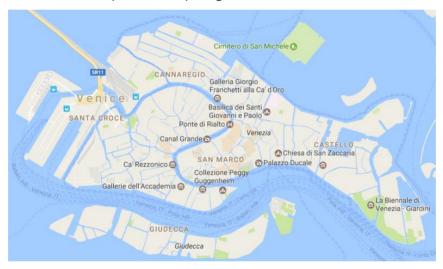
Algoritma Kruskal

Algoritma Kruskal adalah algoritma minimum spanning tree yang tujuannya menemukan edge dengan bobot sekecil mungkin yang menghubungkan 2(dua) tree di forest. Berikut cara kerja dari algoritma kruskal.

- 1. Mengurutkan edges dari graf menurut bobotnya.
- 2. T masih kosong. (: tree)
- 3. Pilih sisi e (edge) dengan bobot minimum yang tidak membentuk sirkuit di T. Masukkan e ke dalam T
- 4. Ulangi langkah 2 sebanyak n-1 kali.

Contoh Studi Kasus

Terdapat peta dari kota Venice seperti terlihat pada gambar di bawah.

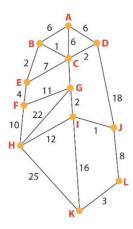


Gambar 4. Peta Kota Venice

Peta tersebut disederhanakan dengan mengubahnya menjadi graf dengan cara memberi nama lokasi penting di peta dengan huruf dan jarak dalam meter.

Cannaregio	Ponte	Santa	Dell	Ferroyia	Piazzale	San	Dorso	San	St.	Castello	Arsenale
	Scalzi	Corce	Orto		Roma	Polo	Duro	Marco	Mark		
									Basilica		
Α	В	С	D	E	F	G	Н	1	J	K	L

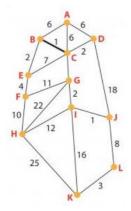
Langkah 1 – Menghapus semua loop dan parallel edges.

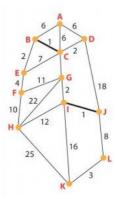


Langkah 2 – Mengatur semua edge pada graf dari yang terkecil ke terbesar.

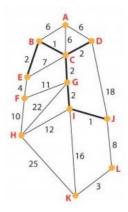
B,C	1
I,J	1
B,E	2
C,G	2
G,I	2
C,D	2
K,L	3
E,F	4
A ,B	6
A,C	6
A,D	6
E,C	7
J,L	8
ĘН	10
F,G	11
H,I	12
I,K	16
L,D	18
G,H	22
H,K	25

Langkah 3 – Menambahkan *edge* dengan bobot paling kecil. B dan C terhubung terlebih dahulu karena *edge* cost nya hanya 1. Setelah itu menghubungkan I dan J karena memiliki *edge* cost 1.

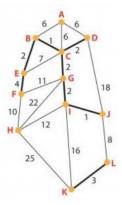




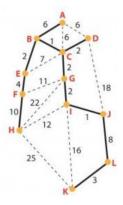
Langkah 4 – Menghubungkan edges dengan cost 2.



Langkah 5 – Menghubungkan edges dengan cost 3.



Langkah 6 – Minimum spanning tree terbentuk.



Implementasi Algoritma Kruskal dalam Program

Berikut implementasi algoritma Kruskal dalam notasi pseudocode.

```
procedure Kruskal(input G : graf, output T : pohon)
{ Membentuk minimum spanning tree T dari graf terhubung G.
 Masukan: graf-berbobot terhubung G = (V, E), yang mana |v| = n
 Keluaran: minimum spanning tree T = (V, E')
}
Deklarasi
   i, p, q, u, v: integer
Algoritma
 { Asumsi: sisi-sisi dari graf sudah diurut menaik berdasarkan bobotnya }
 T \leftarrow \{\}
  while jumlah sisi T < n - 1 do
       e ← sisi yang mempunyai bobot terkecil di dalam E dan bersisian dengan simpul di T
       E \leftarrow E - (e)  { e sudah dipilih, jadi hapus e dari E }
       If e tidak membentuk siklus di T then
           T \leftarrow T \cup (e) \{ masukkan e ke dalam T yang sudah terbentuk \}
       <u>endif</u>
  endwhile
```

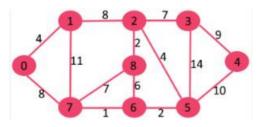
Algoritma Prim

Algoritma Prim merupakan algoritma *minimum spanning tree* yang beroperasi dengan membangun *tree* dengan satu simpul pada satu waktu, dari titik awal yang berubah – ubah, pada setiap langkah menambahkan *cost* yang sekecil mungkin dari *tree* ke titik lain. Berikut proses algoritma prim.

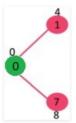
- 1. Menginisialisasi tree dengan simpul tunggal, dipilih secara acak dari graf.
- 2. Membuat tree dengan satu edge: dari edge yang menghubungkan tree ke simpul yang belum ada di tree, temukan edge dengan bobot minimum, dan pindahkan ke tree.
- 3. Mengulangi langkah 2(dua) sampai semua simpul terdapat di tree.

Contoh Studi Kasus

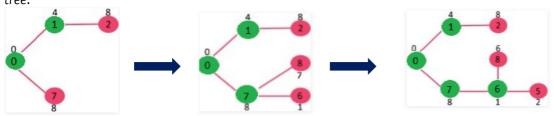
Terdapat graf seperti di bawah ini.



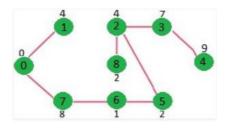
Langkah 1 – Menentukan titik awal dan membuat *subgraph* (simpul yang terdapat di *minimum spanning tree* ditampilkan dalam warna hijau).



Langkah 2 – Menentukan simpul dengan minimum key value dan belum termasuk ke minimum spanning tree.



Langkah 3 – Mengulangi langkah 2 sampai dengan minimum spanning tree mencakup semua simpul yang ada pada graf awal. Sehingga, mendapatkan minimum spanning tree sebagai berikut.



Implementasi Algoritma Prim dalam Program

Berikut implementasi algoritma Prim dalam notasi pseudocode.

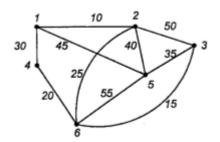
```
procedure Prim(input G: graf, output T: pohon)
{ Membentuk minimum spanning tree T dari graf terhubung G.
   Masukan: graf-berbobot terhubung G = (V, E), yang mana |v| = n
   Keluaran: minimum spanning tree T = (V, E')
}

Deklarasi
   e: edge

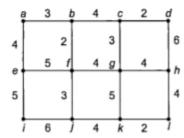
Algoritma
   T ← sisi e yang mempunyai bobot minimum di dalam E
   E ← E − (e) { e sudah dipilih, jadi hapus e dari E }
   for I ← 1 to n-2 do
        e ← sisi yang mempunyai bobot terkecil di dalam E dan bersisian dengan simpul di T
        T ← T ∪ (e) { masukkan e ke dalam T yang sudah terbentuk }
        E ← E − (e) { e sudah dipilih, jadi hapus e dari E }
   endfor
```

Tugas Anda

1. Cari minimum spanning tree pada graf di bawah dengan Algoritma Kruskal. Jelaskan langkah demi langkah sampai graf membentuk minimum spanning tree.



2. Gambarkan 3 buah minimum spanning tree yang berbeda beserta bobotnya untuk graf di bawah dengan Algoritma Prim. Jelaskan setiap langkah untuk membangun minimum spanning tree.



3. Apakah semua *minimum spanning tree T* dari graf terhubung G harus mengandung jumlah sisi yang sama? Jelaskan alasannya (bukan dengan contoh).

Teknik Pengumpulan

• Lakukan push ke github/gitlab untuk semua laporan hasil analisa yang berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Silahkan sepakati dengan asisten praktikum.

Penutup

- Ingat, berdasarkan Peraturan Rektor No 46 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, mahasiswa wajib mengikuti praktikum 100%
- Apabila tidak hadir pada salah satu kegiatan praktikum segeralah minta tugas pengganti ke asisten praktikum
- Kurangnya kehadiran Anda di praktikum, memungkinkan nilai praktikum Anda tidak akan dimasukkan ke nilai mata kuliah.